

## RINGKASAN

**Syahri Ramadhan Ahmad**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Februari 2015, *Daya Dukung Lingkungan Permukiman Desa Tambaklekok, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan*. Dosen Pembimbing : Mustika Anggraeni dan Dimas Wisnu Adrianto.

Desa Tambaklekok diarahkan sebagai kawasan perkotaan Kecamatan Lekok (RTRW Kab. Pasuruan 2009-2029) yang mempunyai fungsi sebagai pusat pelayanan permukiman, tetapi belum didukung oleh prasarana permukiman yang memadai, seperti prasarana air limbah yang masih minim, akses air minum yang masih terbatas serta tidak adanya fasilitas pengelolaan sampah terpadu. Hal ini dapat dilihat dari 55-75 % penduduk belum terlayani air bersih (Nashikudin, 2011), 50,61 % penduduk Kecamatan Lekok masih menggunakan sungai sebagai fasilitas buang air besar (Kecamatan Lekok Dalam Angka, 2013) termasuk di Desa Tambaklekok, 50-70% rumah penduduk belum memiliki sanitasi yang memadai (Nashikudin, 2011) serta tidak terdapat TPS (tempat penampungan sampah).

Hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan sumber daya serta prasarana lingkungan (daya dukung) dalam mendukung kehidupan yang ada, sehingga penelitian ini ditujukan untuk mengkaji tingkat daya dukung lingkungan permukiman Desa Tambaklekok. Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 17 Tahun 2009 daya dukung lingkungan terbagi menjadi *supporting capacity* dan *assimilative capacity*. Kajian daya dukung lingkungan Desa Tambaklekok menggunakan analisis daya dukung lahan, daya dukung ketersediaan air minum, daya tampung sampah, daya tampung air limbah serta analisis skoring untuk menentukan tingkat daya dukung lingkungan Desa Tambaklekok.

Hasil penilaian daya dukung lingkungan Desa Tambaklekok, meliputi: daya dukung lahan surplus, daya dukung ketersediaan air minum defisit, daya tampung air limbah defisit, daya tampung sampah defisit. Berdasarkan hasil daya dukung lingkungan secara keseluruhan, tingkat daya dukung lingkungan permukiman Desa Tambaklekok adalah defisit, dengan luas wilayah permukiman 219.836 m<sup>2</sup>. Artinya sumber daya alam serta prasarana lingkungan yang ada tidak mampu memenuhi kebutuhan layak penduduk Desa Tambaklekok.

**Kata Kunci** : Daya dukung, Daya tampung, Permukiman, Lingkungan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat bimbingan-Nya, penyusunan Laporan Skripsi telah berhasil diselesaikan, meskipun dirasakan masih ada ketidaksempurnaan dalam skripsi ini. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi serta memberikan karunia-Nya
2. Keluarga tercinta Aba Ahmad Agung, Umi Siti Mastura Husen, *twin* Hadriansyah, ade Syukriaman, ade Fitriyah, Ririn serta Alif kecil dan Keluarga Besar Lama Belawa yang telah memberikan do'a dan motivasi.
3. Ibu Mustika Anggraeni, ST., MSi. selaku dosen pembimbing I, sekaligus dosen pembimbing akademik serta Bapak Dimas Wisnu A., ST., MT., M.Env.Man selaku dosen pembimbing II atas segala ilmu, bimbingan, waktu dan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Bapak Dr. Eng. I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT. selaku dosen penguji I dan Ibu Kartika Eka Sari, ST., MT. selaku dosen penguji II atas ilmu, waktu, dan arahan yang sangat membangun selama penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Jurusan PWK FT UB.
6. Pemerintah Kabupaten Pasuruan atas pemberian ijin survei, serta Pemerintah Desa Tambaklekok yang membantu dalam proses pengumpulan data.
7. Terimakasih dulur-dulur bromo, teman-teman PWK'09 *Black Paradise*, atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
8. Terimakasih dulur-dulur HMI Komisariat Teknik UB, rekan seperjuangan cak Hanz dan rekan-rekan DPM UB 2013 atas waktu dan kebersamaannya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu mendukung dan memberikan arahnya dalam penulisan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas. Terima kasih.

Malang, Februari 2015

Penyusun